

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ini dilaksanakan di SDN Kondangjaya III Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dan difokuskan pada siswa kelas VI SDN Kondangjaya III. Proses penelitian diperkirakan memerlukan waktu 8 bulan terhitung dari bulan Januari sampai Agustus 2020. Hal ini dikarenakan kondisi covid-19 peneliti mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun jadwal kegiatan penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian
KARAWANG

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Tahap Persiapan Penelitian								
	a. Observasi awal	■							
	b. Pengajuan judul	■							
	c. Penyusunan proposal	■	■						
	d. Sidang proposal				■				
	e. Perijinan penelitian				■				
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian								
	a. <i>Expert judgement</i>				■	■	■		
	b. Sebar instrumen uji coba							■	
	c. Uji validitas dan reliabilitas							■	
	d. Sebar instrumen penelitian								■
	e. Pengumpulan data								■
	f. Analisis data								■
3	Tahap Penyusunan Laporan								
4	Sidang Skripsi								■

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 7). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Menurut Gay (dalam Sukardi, 2012: 166) “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VI SDN Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari variabel X dan Y dengan cara menyebar angket perhatian orang tua dan angket kemandirian belajar siswa.

Adapun desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sugiyono, 2017: 69)

Keterangan:

X = Perhatian Orang Tua

Y = Kemandirian Belajar Siswa

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur yang terdiri dari SD Negeri Adiarsa Timur I, SD Negeri Kondangjaya I, SD Negeri Kondangjaya II, SD Negeri Kondangjaya III, SD Negeri Margasari I, SD Negeri Margasari II dan SD Negeri Maragasari III yang berjumlah 334 siswa.

Adapun jumlah populasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur sebagai berikut.

Tabel 3.2 Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	SD Negeri Adiarsa Timur I	46 siswa
2	SD Negeri Kondangjaya I	40 siswa
3	SD Negeri Kondangjaya II	43 siswa
4	SD Negeri Kondangjaya III	87 siswa*
5	SD Negeri Margasari I	41 siswa
6	SD Negeri Margasari II	33 siswa
7	SD Negeri Margasari III	44 siswa
	Jumlah	334 siswa

Ket (*): Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian

(Sumber : Data Sekolah)

Menurut Sugiyono (2017: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 82) “dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata ada dalam populasi itu”. Adapun sampel yang terpilih dalam penelitian adalah SDN Kondangjaya III dengan jumlah siswa kelas VI sebanyak 87 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu: 1) Instrumen Kemandirian Belajar Siswa (Variabel Y) dengan jumlah 40 butir soal dan 2) Instrumen perhatian orang tua (Variabel X) dengan jumlah 35 butir soal. Kedua jenis instrumen ini berbentuk angket atau kuesioner.

1. Instrumen Kemandirian Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan mandiri, tanpa paksaan, dan tanpa bergantung kepada orang lain dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan indikator yaitu mengerjakan tugas rutin secara mandiri, bertanggungjawab atas tindakannya, memiliki kemampuan inisiatif, mampu mengatasi masalah, percaya diri dan dapat mengambil keputusan secara bebas dan sadar.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar adalah skor penilaian atas respon terhadap instrumen kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran. Dengan indikator yaitu mengerjakan tugas rutin secara mandiri, bertanggungjawab atas tindakannya, memiliki kemampuan insiatif, mampu mengatasi masalah, percaya diri dan dapat mengambil keputusan secara bebas dan sadar.

c. Jenis Instrumen

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2016). Adapun jenis instrumen kemandirian belajar menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017: 142) bahwa "Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa

No	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Mengerjakan tugas rutin secara mandiri	2, 4, 6, 7	1, 3, 5	7
2	Bertanggungjawab atas tindakannya	9, 10, 12, 13	8, 11, 14	7

3	Memiliki kemampuan inisiatif	15, 17,18, 20, 21	16, 19	7
4	Mampu mengatasi masalah	22, 24, 26, 28	23, 25, 27	7
5	Percaya diri	29, 31, 32, 34	30, 33	6
6	Dapat mengambil keputusan secara bebas dan sadar	36, 38, 40	35, 37, 39	6
Jumlah				40

e. Uji Validitas

1) Validitas Konstruk

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu instrumen. Sugiyono (2017 : 121) mengatakan “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Dalam penelitian ini digunakan validitas konstruk, dimana yang akan tercapai apabila instrumen penelitian sudah sesuai atau memenuhi konsep-konsep atau konstruk dari teori empiris yang sesuai untuk mewakili dengan apa yang diteliti sesuai dengan bidang keilmuannya. Uji validitas dilakukan melalui proses *riview* oleh ahli (*Expert Judgement*). *Expert Judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Ibu Laila Uthomah, M. Psi., Psikolog dan Ibu Sinta Maria Dewi, M. Pd. Hasil pengujian validitas isi bahwa instrument tes kemandirian belajar siswa layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

2) Validitas Isi

Setelah melakukan validitas konstruk terhadap instrumen tes kemandirian belajar siswa maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan mengujicobakan instrumen pada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang menjadi obyek penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang ada telah tepat mengukur apa yang hendak diukur. Hal ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba. Adapun rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *Point Biserial*.

$$r_{pbis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Point Biserial

Keterangan :

$r_{pbis(i)}$ = koefisien korelasi *point biserial* antara skor butir soal nomor i dengan skor total

X_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor

X_t = rata-rata skor total semua responden

s_t = standar deviasi skor total semua responden

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk soal nomor i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk soal nomor i

Uji validitas dilakukan dengan mengujicobakan instrumen kemandirian belajar siswa pada 87 siswa Kelas VI se-Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Bentuk tes kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan angket dengan dua pilihan jawaban yakni Ya dan Tidak dengan jumlah 40 butir soal,

dimana apabila siswa menjawab Ya dari soal yang positif maka mendapat Skor 1 dan apabila menjawab Tidak dari soal yang positif mendapat skor 0. Sebaliknya, apabila siswa menjawab Ya dari soal yang negatif maka mendapat skor 0 dan apabila menjawab Tidak dari soal yang negatif mendapat skor 1.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba dengan menggunakan rumus *Point Biserial* dari 40 butir instrumen tes kemandirian belajar siswa diperoleh 33 butir instrumen yang valid.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen sekali saja, kemudian diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Gambar 3. 3 Rumus KR-20

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

s = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen kemandirian belajar dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20, maka diperoleh nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,78.

2. Instrumen Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah suatu perbuatan memberikan perhatian yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dengan penuh kesadaran untuk memenuhi kebutuhan aktivitas belajar anak. Dengan indikator yaitu perhatian bimbingan belajar, mengawasi proses belajar, memberikan motivasi belajar, memenuhi kebutuhan belajar serta memberikan hukuman dan penghargaan.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah skor yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket atau kuesioner. Dengan indikator yaitu perhatian bimbingan belajar, mengawasi proses belajar, memberikan motivasi belajar, memenuhi kebutuhan belajar serta memberikan hukuman dan penghargaan.

c. Jenis Instrumen

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2016). Adapun jenis instrumen kemandirian belajar menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017: 142) bahwa “Kuesioner atau angket adalah

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perhatian bimbingan belajar	1, 3, 4, 5, 7	2, 6	7
2	Mengawasi proses belajar	8, 10, 12, 13, 14	9, 11	7
3	Memberikan motivasi belajar	16, 17, 19, 20	15, 18	6
4	Memenuhi kebutuhan belajar	22, 24, 25, 27	21, 23, 26	8
5	Memberikan hukuman dan penghargaan	29, 31, 32, 33, 34	34, 35	7
Jumlah				35

e. Uji Validitas

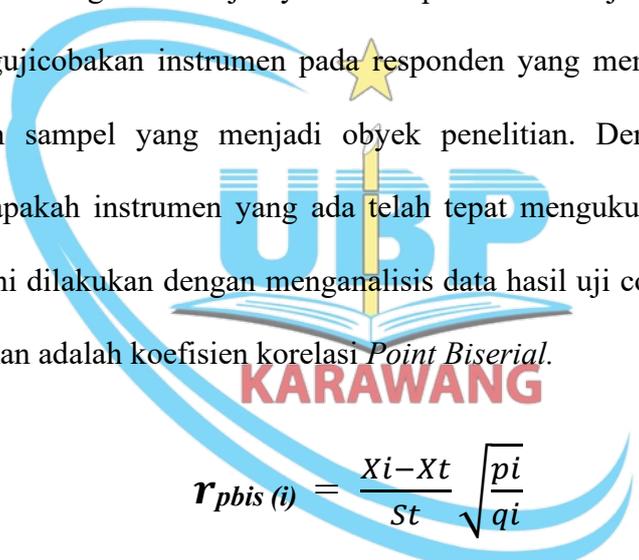
1) Validitas Konstruk

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu instrumen. Sugiyono (2017 : 121) mengatakan “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.” Dalam penelitian ini digunakan validitas konstruk, dimana yang akan tercapai apabila instrumen penelitian sudah sesuai atau memenuhi konsep-konsep atau konstruk dari teori empiris yang sesuai untuk mewakili dengan apa yang diteliti sesuai dengan bidang keilmuannya. Uji validitas dilakukan melalui proses *riview* oleh ahli (*Expert*

Judgement). *Expert Judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Ibu Laila Uthomah, M. Psi., Psikolog dan Ibu Sinta Maria Dewi, M. Pd. Hasil pengujian validitas isi bahwa instrument tes perhatian orang tua layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

2) Validitas Isi

Setelah melakukan validitas konstruk terhadap instrumen tes perhatian orang tua maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan mengujicobakan instrumen pada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang menjadi obyek penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang ada telah tepat mengukur apa yang hendak diukur. Hal ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba. Adapun rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *Point Biserial*.



$$r_{pbis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Gambar 3. 4 Rumus Point Bisserial

Keterangan :

$r_{pbis(i)}$ = koefisien korelasi *point biserial* antara skor butir soal nomor i

dengan skor total

X_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor

X_t = rata-rata skor total semua responden

s_t = standar deviasi skor total semua responden

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk soal nomor i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk soal nomor i

Uji validitas dilakukan dengan mengujicobakan instrumen perhatian orang tua pada 87 siswa Kelas VI se-Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Bentuk tes perhatian orang tua dalam penelitian ini menggunakan angket dengan dua pilihan jawaban yakni Ya dan Tidak dengan jumlah 35 butir soal, dimana apabila siswa menjawab Ya dari soal yang positif maka mendapat Skor 1 dan apabila menjawab Tidak dari soal yang positif mendapat skor 0. Sebaliknya, apabila siswa menjawab Ya dari soal yang negatif maka mendapat skor 0 dan apabila menjawab Tidak dari soal yang negatif mendapat skor 1.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba dengan menggunakan rumus *Point Biserial* dari 35 butir instrumen tes perhatian orang tua diperoleh 30 butir instrumen yang valid.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen sekali saja, kemudian diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus K-R.20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Gambar 3. 5 Rumus K-R.20

Keterangan:

- r_1 = reliabilitas tes secara keseluruhan
 P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = banyaknya item
 s = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen perhatian orang tua dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20, maka diperoleh nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,72.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 26 dengan *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Akan ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut, yaitu data berdistribusi normal

apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) $< 0,06$ (Natannael, 2013 : 68).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 26. Untuk mengetahui hubungan antar variabel linear atau tidak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dikatakan linear (Natannael, 2013 : 70).

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa. Hipotesis yang akan diuji ada dua, yaitu kelinearan regresi dan keberartian koefisien regresi. Rumus Linearitas Regresi.

- 1) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = \frac{b \{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \}}{n}$$

- 3) Hitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

- 4) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- 5) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKReg_{b|a}) dengan rumus :

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

- 6) Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu (JKRes) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- 7) Hitung jumlah kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_{k=1}^K \left\{ \sum_{n=1}^n Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{n} \right)^2 \right\}$$

- 8) Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 9) Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

- 10) Hitung rata-rata jumlah kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 11) Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 12) Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linear. Jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada hubungan yang linear. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka tidak ada hubungan yang linear.

$H_a = \mu_1 < \mu_2$ (Hipotesis diterima)

$$H_0 = \mu_1 > \mu_2 \text{ (Hipotesis ditolak)}$$

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan data antara dua variabel. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Untuk mengetahui kesamaan antara dua variabel dilakukan dengan melihat nilai *Bassed on Mean*. Jika nilai *Bassed on Mean* $> 0,05$, maka variabel memiliki varian yang homogen. Namun jika *Bassed on Mean* $< 0,05$, maka variabel tidak memiliki varian yang homogen.

F. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang telah diajukan. Untuk menguji hipotesis, teknik data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Jika syarat statistik inferensial terpenuhi (normal, linear dan homogen), maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Harga r yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.